



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki obligasi yang telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Berdasarkan Situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI ada 4 (empat) sektor yang terdiri dari:

##### 1. Sektor Asuransi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian, menjelaskan asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk:

- a. Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau
- b. Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

## 2. Sektor Bank

Berdasarkan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

## 3. Sektor Pembiayaan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.9 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan, menjelaskan bahwa lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal.

## 4. Sektor Sekuritas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek, menjelaskan bahwa perusahaan efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan atau manajer investasi.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Causal Study*. Metode *Causal Study* merupakan sebuah studi penelitian dilakukan untuk membangun hubungan sebab dan akibat antar variabel (Sekaran dan Bougie, 2016). Dalam penelitian ini ingin membuktikan adanya hubungan atau keterkaitan sebab akibat antar variabel yang mempengaruhi (*independent variable*) yaitu, *leverage*, likuiditas,

profitabilitas, umur obligasi dan ukuran perusahaan dengan variabel yang dipengaruhi (*dependent variable*) yaitu, peringkat obligasi pada perusahaan keuangan.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel yang dipengaruhi (*dependent variable*) dan variabel yang mempengaruhi (*independent variable*). Di dalam penelitian ini terdapat 6 (enam) variabel, yang terdiri dari 1 (satu) variabel dependen dan 5 (lima) variabel independen.

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi minat utama peneliti untuk menemukan jawaban atau solusi atas suatu masalah (Sekaran dan Bougie, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen, yaitu peringkat obligasi. Peringkat obligasi adalah skala risiko yang menunjukkan tingkat keamanan dan kualitas suatu obligasi yang dapat menjadi tuntunan bagi para investor dalam memilih obligasi yang hendak dibeli. Peringkat obligasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peringkat yang dikeluarkan oleh PEFINDO. Skala pengukuran peringkat obligasi PEFINDO menggunakan skala ordinal. Skala ordinal tidak hanya mengkategorikan variabel ke dalam kelompok, tetapi juga melakukan ranking terhadap kategori (Ghozali, 2018). Pemberian nilai yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kategori Peringkat Obligasi**

<b>Peringkat</b>	<b>Nilai Peringkat</b>
<b>idAAA</b>	<b>18</b>
<b>idAA+</b>	<b>17</b>
<b>idAA</b>	<b>16</b>
<b>idAA-</b>	<b>15</b>
<b>idA+</b>	<b>14</b>
<b>idA</b>	<b>13</b>
<b>idA-</b>	<b>12</b>
<b>idBBB+</b>	<b>11</b>
<b>idBBB</b>	<b>10</b>
<b>idBBB-</b>	<b>9</b>
<b>idBB+</b>	<b>8</b>
<b>idBB</b>	<b>7</b>
<b>idBB-</b>	<b>6</b>
<b>idB+</b>	<b>5</b>
<b>idB</b>	<b>4</b>
<b>idB-</b>	<b>3</b>
<b>idCCC</b>	<b>2</b>
<b>idSD</b>	<b>1</b>
<b>idD</b>	<b>0</b>

Sumber: [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

### **3.3.2 Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen atau kriteria dan akun untuk untuk menjelaskan variansnya (Sekaran dan Bougie, 2016). Dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel independen (variabel bebas) yang terdiri dari:

## 1. *Leverage*

*Leverage* adalah rasio yang menunjukkan sumber pendanaan perusahaan yang terdiri atas utang dan ekuitas. Proksi rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio (DER)*. *DER* merupakan rasio keuangan yang mengukur proporsi pembiayaan operasional perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Skala pengukuran *leverage* menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah skala interval yang memiliki nilai dasar yang tidak dapat diubah (Ghozali, 2018). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *DER* (Subramanyam, 2014):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

Keterangan:

*Debt to Equity Ratio* : Rasio utang terhadap ekuitas

*Total Liabilities* : Total utang

*Shareholder's Equity* : Jumlah ekuitas

## 2. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dalam membayar kewajiban yang jatuh tempo. Proksi rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio (CR)*. *CR* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya ketika jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Skala pengukuran likuiditas menggunakan skala rasio. Berikut adalah

rumus yang digunakan untuk menghitung *CR* berdasarkan *Working Paper* Bank Indonesia WP/7/2015:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

*Current Ratio* : Rasio lancar

*Current Assets* : Aset lancar

*Current Liabilities* : Utang lancar

### 3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keberhasilan operasi suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Proksi rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets (ROA)*. *ROA* adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan keseluruhan aset yang tersedia. Skala pengukuran likuiditas menggunakan skala rasio. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *ROA* berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$$

Keterangan:

*Return on Assets* : Total pengembalian aset

Laba Sebelum Pajak : Laba Operasi sebelum dikurangi pajak.

Rata-rata Total Aset : Penjumlahan total aset tahun berjalan dikurang dengan total aset tahun sebelumnya, kemudian dibagi dua,

Rata-rata total aset dapat dihitung dengan rumus (Subramanyam, 2014):

$$\text{Average Total Assets} = \frac{\text{Total Assets (current year)} + \text{Total Assets (previous year)}}{2}$$

Keterangan:

*Average* : Rata-rata total aset

*Total Assets (Current Year)* : Total aset tahun berjalan

*Total Assets (Previous Year)* : Total aset tahun sebelumnya

#### 4. Umur Obligasi

Umur obligasi adalah jangka waktu penerbitan obligasi sampai dengan periode jatuh temponya. Periode jatuh tempo obligasi bervariasi mulai dari 1 tahun sampai dengan di atas 5 tahun. Umur obligasi termasuk ke dalam variabel *dummy*. Variabel *dummy* adalah variabel yang memiliki dua tingkatan berbeda atau lebih, yang diberi kode 0 atau 1. Variabel *dummy* diukur dengan menggunakan skala nominal untuk menjelaskan, memahami, atau memprediksi variabel tak bebas. Skala nominal adalah skala yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan subjek ke-kategori atau kelompok tertentu (Sekaran dan Bougie, 2016). Pengukuran untuk umur obligasi dilakukan dengan memberikan nilai sebagai berikut (Vina, 2017):



1 (satu) : jika umur obligasi 1 sampai dengan 5 tahun.

0 (nol) : jika umur obligasi lebih dari 5 tahun.

#### 5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset. Proksi ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset (TA)* yang dimiliki. *Total asset* merupakan jumlah keseluruhan kekayaan perusahaan yang terdiri dari aset lancar, aset tetap maupun aset lain-lain. Nilai total aset biasanya bernilai sangat besar, untuk itu variabel *asset* dapat diperhalus menjadi *log asset* atau *ln asset*. Untuk menghasilkan pengukuran yang akurat maka perlu operasionalisasi variabel, yaitu untuk mengurangi konsep abstrak dalam pengukuran dan membuatnya terukur dengan cara yang nyata (Sekaran dan Bougie, 2016). Skala pengukuran ukuran perusahaan menggunakan skala rasio. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *TA* (Lisiantara, 2017):

$$TA = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Keterangan:

TA : Total aset

*Ln (Total asset)* : Logaritma natural total aset

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti namun sebelumnya telah diolah terlebih dahulu oleh pihak lain (Sekaran dan Bougie, 2016). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen pada periode 2016-2018 dan daftar peringkat obligasi perusahaan keuangan yang diterbitkan oleh PEFINDO pada periode 2017-2019. Data laporan keuangan perusahaan keuangan dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan, data daftar peringkat obligasi dapat diperoleh melalui situs resmi PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), yaitu [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com).

### **3.5 Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah seluruh kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik lainnya yang ingin diselidiki oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan pada sektor keuangan yang menerbitkan obligasi dan diberi peringkat oleh PEFINDO. Sampel adalah bagian dari populasi. *Sampling* adalah proses memilih individu, benda atau peristiwa yang tepat sebagai perwakilan untuk seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada kriteria atau karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2016). Kriteria yang ditentukan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Perusahaan keuangan yang menerbitkan obligasi dan telah diperingkat oleh PEFINDO pada periode 2017 hingga 2019 secara berturut-turut.
2. Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 secara berturut-turut.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan periode yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit oleh auditor independen pada tahun 2016 hingga tahun 2018 secara berturut-turut.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah pada tahun 2016 hingga tahun 2018 secara berturut-turut.
5. Perusahaan yang memiliki laba positif secara berturut-turut pada tahun 2016-2018.
6. Perusahaan yang memiliki total aset dibawah Rp200.000.000.000.000 (dua ratus triliun Rupiah) pada tahun 2016-2018 secara berturut-turut.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistic Product & Service Solution* (SPSS) sebagai alat bantu pengolahan dan analisis data.

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, maksimum dan *range* (Ghozali, 2018). *Mean* merupakan nilai rata-rata dari suatu data. Standar deviasi adalah akar kuadrat dari rata-rata penyimpangan data dari *mean* (varian). Minimum adalah nilai

terkecil dalam suatu data, sedangkan maksimum adalah nilai terbesar dalam suatu data. *Range* merupakan selisih antara nilai maksimum dengan nilai minimum. (Lind, *et al.* 2018).

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *ordinal logistic regression* karena variabel dependen berupa ordinal (peringkat). Maka analisis *logistic* harus menggunakan *ordinal regression* atau yang sering disebut dengan PLUM. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen apa saja yang dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018). Model *ordinal logistic regression* yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit } (p_0+p_1+p_2+\dots+p_{18}) = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{UO} + \beta_5 \text{TA}$$

Keterangan:

Logit ( $p_0 + p_1 + p_2 + \dots + p_{18}$ ) : Probabilitas peringkat obligasi  $idD$ ,  $idSD$   
 $idCCC$ ,  $idB$ - sampai dengan  $idAAA$

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  : Koefisien variabel independen dengan  
proksi *DER*, *CR*, *ROA*, *UO* dan *TA*

*DER* : *Debt to Equity Ratio*

*CR* : *Current Ratio*

*ROA* : *Return on Asset*

*UO* : Umur Obligasi

*TA* : *Total Asset*

### 3.6.3 Menilai Model Fit

Langkah pertama dalam uji *model fit* adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa *test statistics* diberikan untuk menilai *overall model fit*. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah:

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

H<sub>A</sub> : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Output SPSS memberikan dua nilai  $-2\text{Log}L$ , yaitu satu model yang hanya memasukkan konstanta dan model dengan konstanta dan variabel bebas. Jika nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  model dengan konstanta dan variabel bebas mengalami penurunan signifikansi sama dengan atau kurang dari 0.05 dari nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  model yang hanya memasukkan konstanta, maka menunjukkan bahwa model dengan penambahan variabel bebas lebih baik dibandingkan model konstanta saja. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model *fit* (Ghozali, 2018).

### 3.6.4 Goodness of Fit Test

Kelayakan model regresi ini dinilai dengan *Goodness of fit test* yang menguji hipotesis nol bahwa empiris cocok atau tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*. Dengan menghasilkan output (Ghozali, 2018).:

1. Berdasarkan Pearson, jika nilai *Chi-Square* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
2. Berdasarkan Pearson, jika nilai *Chi-Square* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

### **3.6.5 Uji Pseudo R-square**

*Pseudo R-square* merupakan ukuran yang mencoba meniru  $R^2$  pada *multiple regression*. Pada intinya  $R^2$  mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen dalam menerangkan variabel independen. Jika nilai *McFadden* pada  $R^2$  semakin tinggi berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika nilai *McFadden* pada  $R^2$  semakin kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018).

### **3.6.6 Estimasi Parameter dan Interpretasinya**

Estimasi parameter yang menyatakan hipotesis ditolak atau diterima dapat dilihat pada tampilan *output variable in equation*. Pengujian ini membandingkan nilai signifikan pada probabilitas. Untuk menentukan suatu variabel signifikan atau tidak signifikan, yaitu dengan membandingkan tingkat signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan kurang dari atau sama dengan 0.05,

maka variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika nilai probabilitas signifikan lebih dari 0.05, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

### **3.6.7 Uji *Parallel Lines***

Uji *parallel lines* menilai apakah asumsi bahwa semua kategori memiliki parameter yang sama atau tidak. Nilai yang diinginkan adalah tidak signifikan yaitu probabilitas lebih besar dari 0.05. Hasil uji *parallel lines* dengan nilai probabilitas kurang dari atau sama dengan 0.05 menunjukkan bahwa model tidak cocok. Ketidakcocokan model ini dapat disebabkan karena salah dalam memilih *link function* atau kesalahan dalam membuat peringkat kategori. Untuk itu dapat dilakukan pemodelan kembali dengan memilih *link function* yang lain. Sedangkan uji *parallel lines* yang menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka model sudah sesuai atau cocok (Ghozali, 2018).